

**MAKNA SIMBOLIK TUMBUH-TUMBUHAN
DAN BANGUNAN MASJID WOT GALEH
SENDANG TIRTO, BERBAH, SLEMAN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Islam (S. Fil. I.)**

Oleh:

Rusmiyati Zuweni

NIM: 99513118

**JURUSAN AQIDAH FILSAFAT
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2004

NOTA DINAS

Yogyakarta, 6 April 2004

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswi tersebut di bawah ini :

Nama : Rusmiyati Zuweni

NIM : 99513118

Fak/Jur : Ushuluddin/Aqidah Filsafat

Judul : MAKNA SIMBOLIK TUMBUH-TUMBUHAN DAN BANGUNAN
MASJID WOT GALEH, SENDANG TIRTO, BERBAH

maka selaku Pembimbing/Pembantu Pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqosyahkan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Pembimbing I

(Drs. M Damami, M. Ag)

Pembimbing II

(Muh. Fatkhan, S. Ag, M. Hum)



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl. Marsda Adisucipto Telp/Fak. (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor : IN/DU/PP.00.9/943/2004

Skripsi dengan judul : *Makna Simbolik Tumbuh-tumbuhan dan Bangunan Masjid
Wot Galeh, Sendang Tirto, Berbah*

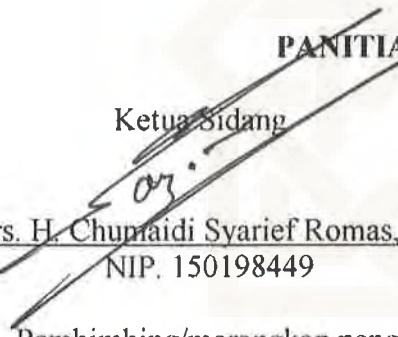
Diajukan oleh :

1. Nama : Rusmiyati Zuweni
2. NIM : 99513118
3. Program Sarjana Strata I Jurusan : AF

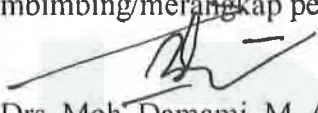
Telah dimunaqosyahkan pada hari : Selasa, tanggal : 18 Mei 2004 dengan nilai 75 (B)
dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Strata Agama I dalam ilmu : Ushuluddin

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH

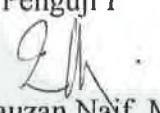
Ketua Sidang


Drs. H. Chupraidi Syarief Romas, M.Si
NIP. 150198449

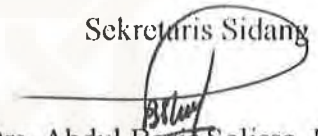
Pembimbing/merangkap penguji


Drs. Moh. Damami, M. Ag
NIP. 150202822

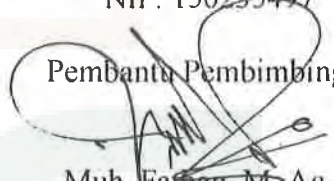
Penguji I


Drs. Fauzan Naif, MA
NIP. 150228609

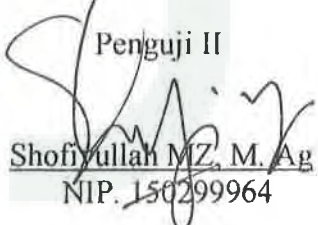
Sekretaris Sidang


Drs. Abdul Basir Solissa, M. Ag
NIP. 150235497

Pembantu Pembimbing


Muh. Fathani, M. Ag
NIP. 150292262

Penguji II


Shofiyullah MZ, M. Ag
NIP. 150299964

Yogyakarta, 18 Mei 2004
DEKAN


Drs. H. M. Fahmie, M. Hum
NIP. 150088748



MOTTO

DUM SPIRO, SPERO

(Selagi aku bernafas, aku tidak putus asa)¹



¹ John Surjadi Hartanto (dkk). *ABC English Grammar* (Surabaya: INDAH, 1986), Hlm. 492

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan kepada:

- 1) *Ayah Bundaku tercinta*
- 2) *Mas Yuwono yang selalu membimbingku*
- 3) *Adikku Ikhwatu Yusuf*
- 4) *Sahabat kenthalku Niswa, Lin, Ristia, mas Oki
dan mas Aan*
- 5) *Bapak Ibu Sugito dan dek Iffah tersayang*
- 6) *Teman-teman senior dan yunior FOSI Yogyakarta*
- 7) *Rekan-rekan group Q-ROPO*
- 8) *Dan teman-teman seperjuanganku di Almamater*

ABSTRAK

Manusia adalah makhluk yang identik dengan simbol. Sehingga dalam interaksi sosialnya penuh dengan ungkapan simbol-simbol itu. Kemampuan manusia untuk mengungkapkan simbol-simbol itu disebabkan karena ia makhluk berbudaya yang selalu berkomunikasi. Simbol yang dimaksud bisa berwujud dalam berbagai bentuk mulai dari diri manusia itu sendiri, perbuatan, bahasa dan karya-karyanya.

Masjid Wot Galeh adalah salah satu karya manusia yang juga dipenuhi dengan simbol-simbol itu. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk mengkaji tentang simbol-simbol dari masjid Wot Galeh dengan menggunakan metode interview, observasi, dokumentasi serta data dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif-analitik dan interpretasi filosofis.

Sebagai temuan baru yang dapat penulis sumbangkan bahwa masyarakat Wot Galeh dahulu ternyata menganggap Sang Pencipta adalah transenden, dan mereka menggunakan filsafat monisme. Sedangkan untuk saat ini mereka telah kehilangan warisan yang berupa simbol tumbuh-tumbuhan dan bangunan masjidnya.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ . اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ .

Puji dan syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad, taufik dan hidayah serta kekuatan untuk menyelesaikan tulisan ini hingga selesai.

Penulisan skripsi yang berjudul : *“Makna Simbolik Tumbuh-tumbuhan dan Bangunan Masjid Wot Galeh Sendang Tirto, Berbah”* ini didasarkan pada hasil penelitian penulis di daerah Wot Galeh, Kelurahan Sendang Tirto Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Meskipun penulis telah berusaha keras untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini akan sulit terselesaikan tanpa adanya bimbingan, bantuan, dorongan dan pengorbanan dari berbagai pihak.

Atas kesadaran itulah, maka dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin beserta seluruh staff pengajaran yang telah memberi kesempatan untuk menulis skripsi ini
2. Bapak Drs. M. Damami, M. Ag selaku pembimbing utama yang telah banyak menyisihkan waktu untuk memberi bimbingan, petunjuk dan

saran-saran yang sangat berguna bagi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini

3. Bapak M. Fatkhan, S. Ag, M. Hum selaku pembimbing kedua yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, bantuan dan dorongan sehingga selesai skripsi ini
4. Para juru kunci masjid Wot Galeh yang telah memungkinkan penulis mendapatkan data dan informasi-informasi berharga yang menjadi dasar tersusunnya tulisan ini
5. Ayah, bunda, masku, adikku dan semua teman –teman yang telah memberi dorongan walaupun dengan guyonan, namun tetap bisa menyegarkan kegairahan penulis dalam proses penulisan ini
6. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberi bantuan baik moril maupun materiil, sehingga memungkinkan tersusunnya skripsi ini.

Penulis hanya dapat membalasnya dengan do'a, semoga Allah SWT memberikan pahala yang setimpal atas kebaikan budi mereka . Amin.

Akhir kata semoga tulisan ini ada manfaatnya bagi yang sempat membaca.

Yogyakarta, 6 April 2004

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian	3
D. Metode Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II GAMBARAN UMUM MASJID WOT GALEH	8
A. Daerah Penelitian	8
1. Deskripsi Daerah Penelitian	8
2. Letak Geografis Daerah Penelitian	8
3. Keadaan Kebudayaan	9

B. Masjid Wot Galeh.....	11
1. Sejarah Berdirinya	11
2. Faktor-faktor yang Mendorong Berdirinya.....	13
3. Tokoh-tokohnya.....	14
4. Maksud Tujuannya.....	14
C. Benda-benda Masjid dan sekitarnya.....	15
1. Fisik Masjid.....	15
2. Benda di sekitarnya	16
BAB III SIMBOL	17
A. Pengertian Simbol.....	17
B. Kegunaan Simbol.....	22
C. Hubungan antara simbol dan kebudayaan	23
3. Pengertian Kebudayaan.....	23
4. Simbol merupakan salah satu kekayaan budaya	23
BAB IV MASJID WOT GALEH DALAM KONTEKS SIMBOL.....	25
A. Benda-benda Masjid dan sekitarnya.....	26
1. Tumbuhan-tumbuhan.....	26
2. Bangunan	28
B. Makna Simboliknya.....	28
1. Tumbuhan-tumbuhan	28
2. Bangunan.....	39
C. Manfaat.....	54
1. Tumbuh-tumbuhan.....	54
2. Bangunan	68

BAB V KESIMPULAN.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72
C. Kata Penutup.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu peninggalan benda cagar budaya yang terdapat di Kelurahan Sendang Tirto adalah masjid. Masjid tersebut bernama Masjid Sulthoni tetapi dikenal oleh masyarakat luas dengan sebutan Masjid Wot Galeh, karena masjid tersebut terletak di Dusun Wot Galeh, Sendang Tirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta.

Penulis tertarik menelitinya karena masjid tersebut merupakan masjid Jawa Kuno peninggalan Kraton Yogyakarta pada masa Kolonial Belanda. Nampaknya Masjid Wot Galeh mengandung nilai tradisional, baik dilihat dari segi bangunan maupun ragam hias termasuk tumbuh-tumbuhannya.

Masjid-masjid tertua di Jawa pada umumnya memiliki bentuk atap susun atau atap *tumpang* yang biasanya ganjil jumlahnya.¹ Akan tetapi konstruksi bangunan Masjid Wot Galeh menyerupai jenis bangunan *joglo*. Di belakang masjid terdapat makam dan masjid tersebut tidak bermenara maupun bermustaka. Dahulu di depan masjid terdapat kolam dan saat ini sudah tidak ada lagi², melainkan di depannya terdapat tumbuh-tumbuhan yang mempunyai makna tersendiri.

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Sejarah Kebudayaan Jawa* (Jakarta: CV Manggala Bhakti, 1993), hlm. 98

² Interview dengan Bapak Jamroni, Takmir Masjid Wot Galeh, 30 Juni 2003

Dewasa ini kebanyakan masyarakat Wot Galeh tidak mengetahui lagi makna tentang simbol-simbol tersebut di Masjid Wot Galeh. Namun demikian ada juga masyarakat yang sedikit mengetahui tentang makna-makna benda-benda mati yang ada di situ. Meskipun semua itu adalah benda-benda mati, namun benda-benda mati tersebut menjadi hidup karena pemberian sebuah makna, begitu pula dengan pohon. Oleh karena itulah penulis ingin mengetahui makna simbol-simbol yang ada di Masjid Wot Galeh secara mendalam. Tidak ada buruknya masyarakat mengetahui sebuah simbol untuk mendalami spiritualnya, sehingga simbol-simbol tersebut menjadi penting untuk diketahuinya.

Makna simbol-simbol yang ada di Masjid Wot Galeh pada umumnya dijadikan sebuah “*pepeling*”, supaya orang-orang yang selalu ke Masjid Wot Galeh senantiasa mengingat atau ber“*tadzakkur*”, Barangkali hal ini seperti yang dikehendaki dalam firman Allah dalam Al Qur'an yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا وَسَبِّحُوا بِحَمْدِهِ
وَأَصْبِحُوا (الاحزاب : ٤٢-٤١)

Hai orang-orang yang beriman, berdzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, dzikirlah yang sebanyak-banyaknya. Dan bertasbihlah kepadaNya diwaktu pagi dan petang.³

Itulah cara masyarakat Wot Galeh ber“*tadzakkur*”, yakni mengingat melalui makna simbol-simbol yang ada di Masjid Wot Galeh. Oleh karena itu tidak ada salahnya penulis mencoba menguak dan meneliti kembali simbol-

³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: CV Al Waah, 1989), hlm. 674

simbol yang ada di Masjid Wot Galeh, baik dari segi tumbuh-tumbuhan maupun bangunannya.

Pada dasarnya cara manusia berhubungan dengan alam bersifat metaforis dan hubungan ini menampilkan diri dalam bentuk-bentuk simbolik. Maka tidaklah mengherankan bila Ernst Cassirer menyebut manusia sebagai *animal symbolicum*.⁴ Hal ini akan dibahas pada Bab II.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini yaitu:

1. Makna apa yang terkandung di dalam simbol-simbol tumbuh-tumbuhan dan bangunan di Masjid Wot Galeh?
2. Manfaat apa yang dapat diambil dari pemaknaan simbol-simbol itu?

C. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian

Sebagai tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam skripsi ini adalah untuk:

1. Mengetahui makna dan pesan yang terkandung di dalam simbol-simbol tumbuh-tumbuhan dan bangunan di Masjid Wot Galeh.
2. Mengetahui manfaat dari pemaknaan simbol-simbol tersebut pada masyarakat sekitar.

⁴ I. Bambang Sugiharto, *Posmodernisme: Tantangan Bagi Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1996), hlm. 113

D. Metode Penelitian

1. Subyek, obyek dan sampel penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah makna simbol, sedangkan obyeknya adalah Masjid Wot Galeh Kemudian dalam penentuan sampel digunakan metode purposive sampling.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Metode interview

Mengadakan wawancara kepada informan yang telah penulis tentukan. Adapun para informan tersebut adalah para takmir Masjid Wot Galeh, para juru kunci masjid kuburan Wot Galeh, dua juru kunci masjid kuburan di Kotagede dan para tokoh-tokoh masyarakat yang memang benar-benar mempunyai wawasan yang berkaitan dengan masalah ini.

b. Metode Observasi

Penulis mengadakan pengamatan langsung pada obyek penelitian. Metode ini di samping untuk melengkapi data yang penulis perlukan juga penulis gunakan untuk menguji kebenaran data yang diperoleh dari interview.

c. Metode Dokumentasi

Dalam metode dokumentasi ini penulis mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen-dokumen yang bersifat primer

d. Teknik Analisis Data

Dari data yang telah dikumpulkan dan disajikan dalam hasil penelitian, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif-analitik dan interpretasi filosofis.

3. Pendekatan

Dalam menyusun skripsi ini penulis menggunakan pendekatan filosofis.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk memudahkan langkah dalam menyusun skripsi ini, akan terlebih dahulu dikemukakan Tinjauan Pustaka. Berkaitan dengan pembahasan skripsi ini ada beberapa karya tulis yang telah membahas tentang simbol-simbol, antara lain :

Dalam *Serat Salokapatra* banyak dibahas tentang makna dan manfaat dari pada tanaman Kraton Yogyakarta. Kemudian muncul karya ilmiah yang mengupas isi kandungan buku tersebut yakni *Makna Simbolik Tumbuh-tumbuhan kraton* yang disusun oleh Wahyudi Pantja Sunjata, diterbitkan di Yogyakarta tahun 1993. Dalam buku tersebut dibahas tentang makna dan manfaat dari pada simbol-simbol tumbuh-tumbuhan dan bangunan di Kraton Yogyakarta peninggalan para sultan terdahulu.

Skripsi tentang *Tata Rias Pengantin Adat Surakarta* oleh Inayah Qurniawati, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 1998. Dalam skripsi tersebut diuraikan sedikit tentang makna dan manfaat tumbuh-tumbuhan yang biasa dipakai dalam upacara adat Kraton Surakarta.

Skripsi tentang *Mitologi dikalanngan Masyarakat Parangtritis Bantul Yogyakarta* oleh M. Kastholani Rasyid mahasiswa Ushuluddin, IAIN Sunan Kalijaga tahun 1985. Dalam buku tersebut dibahas tentang mitologi yang ada di sekitar makam Wot Galeh.

Penulis melihat bahwa dalam karya mereka belum dibahas tentang makna simbolik tumbuh-tumbuhan yang ada di Masjid Wot Galeh. Dan penulis berusaha mengadakan penelitian ini, sehingga dapat melengkapi kajian tentang Masjid Wot Galeh secara menyeluruh. Selama ini memang belum ada yang meneliti tentang makna simbolik tentang tumbuh-tumbuhan yang ada di Masjid Wot Galeh tersebut.

Meskipun hanya berangkat dari beberapa karya ilmiah, penulis mencoba mengadakan penelitian ini yang bersumber dari para informan yang masih merupakan *Abdi Dalem* dan Takmir masjid tersebut. Akan tetapi tidak hanya sebatas bersumber dari para informan melainkan bersumber dari dokumen-dokumen yang ada di masjid tersebut.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka dibuat sistematika penulisan sehingga menjadi satu kesatuan yang runtut. Pada bagian pertama dikemukakan halaman formalitas yang berisi: Halaman Sampul Dalam, Halaman Nota Dinas, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Halaman Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi dan Daftar Lampiran.

Bagian kedua dalam skripsi ini terdiri dari empat Bab. Bab I adalah Pendahuluan yang memuat Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Metode Penelitian, Tinjauan Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

Bab II adalah Deskripsi daerah penelitian yang meliputi tumbuh-tumbuhan dan bangunan Masjid Wot Galeh serta sedikit sejarah awal didirikan masjid tersebut.

Bab III adalah memaparkan tentang pengertian simbol dan kegunaannya. Bab IV adalah pembahasan tentang rumusan masalah. Bab V adalah penutup dan kesimpulan hasil penelitian serta saran. Dan dilanjutkan lampiran-lampiran yang menunjang keberhasilan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Atas dasar hasil penelitian yang telah penulis uraikan diatas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Adapun makna yang terkandung dalam simbol-simbol tersebut terdapat pesan atau wejangan yang ditujukan kepada masyarakat yang mendatangi masjid Wot Galeh. Wejangan atau pesan tersebut memuat wejangan yang bernilai positif, sehingga masyarakat sekitar dapat mengingat akan kebesaran Sang Pencipta melalui simbol-simbol tersebut.
2. Manfaat daripada tumbuh-tumbuhan dan bangunan yang ada di masjid Wot Galeh adalah sebagai semangat kerja, ibadah, karier dan motivasi.

B. Saran

Dengan memperhatikan uraian-uraian di atas tentang makna simbolik tumbuh-tumbuhan dan bangunan di masjid Wot Galeh, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini belum final sampai di sini saja, oleh karena itu alangkah baiknya bila penelitian ini dilanjutkan sehingga mencapai hasil yang final.
2. Dilihat dari hasil penelitian tersebut maka alangkah lebih baiknya ada kajian ulang yang membahas tentang simbol yang berkaitan dengan skripsi ini.

C. Penutup

Alhamdulillah robbil 'alamiin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, inayah dan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini hingga ke wujud yang sekarang.

Walaupun telah banyak saran yang telah penulis terima dan penulis pun telah berusaha keras untuk menyelesaikannya, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang sempat membaca pada umumnya dan penulis pada khususnya. Mudah-mudahan usaha ini dapat menjadi amal shaleh yang diridloi-Nya. Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Al Biladiyah, S. Ilmi (dkk.). *Lambang Kraton Kasultanan Yogyakarta: Arti dan Makna Lambang Kraton Yogyakarta*. Yogyakarta: t.p, 1992
- _____, *Pura Pakualaman Selayang Pandang*. Yogyakarta: t.p, 1984
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqur'an dan Terjemahnya*. Semarang: CV Alwaah, 1989
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Arsitektur Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jakarta: Pialamas Permai, 1998
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Sejarah Kebudayaan Jawa*. Jakarta: CV Manggala Bhakti, 1993
- Effendy, Onong Ochojana. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: Remaja Karya. 1985
- Hartanto, John Surjadi (dkk). *ABC English Grammar*. Surabaya: INDAH, 1986
- Hartoko, Dick. *Kamus Populer Filsafat*. Jakarta : Rajawali, 1986
- Hendrosaputra. *Sosiologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius, 1994
- Jung, Carl Gustaf. *Memperkenalkan Psikologi Analitik*. Jakarta: Gramedia, 1989
- Kattsof, Louis. *Pengantar Filsafat*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992
- Kedaulatan Rakyat, 24 Agustus 2003
- Keeseng, Roger M. *Antropologi Budaya*. Jakarta: Erlangga, 1989
- Koentjaraningrat, *Kebudayaan Jawa*. Jakarta : Balai Pustaka, 1984
- _____, *Pengantar Antropologi*. Jakarta : UI Press, 1965
- K, R. Ismunandar. *Joglo: Arsitektur Rumah Tradisional Jawa*. Semarang: Effhar Offset, 1990
- Lutony, Toni Luqman. *Tanaman Sumber Pemanis*. Jakarta: PT Penebar Swadaya. 1993
- Rochym, Abdul. *Mesjid dalam Karya Arsitektur Nasional Indonesia*. Bandung: Angkasa, 1983
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : CV Rajawali, 1996

- R, Soekmono. *Sejarah Kebudayaan Indonesia Jilid 3*. Yogyakarta: Kanisius, 1973
- Sarwono, B. "*Dibalik Tanaman Penyerta Upacaru Adat Jawa*". Trubus, 1 Agustus 1997
- Simuh. *Sufisme Jawa: Transformasi Tasawuf Islam ke Mistik Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka, 1984
- Stange, Paul. *Politik Perhatian: Rasa dalam Kebudayaan Jawa*. Yogyakarta: LKIS, 1998
- Sugiharto, I Bambang. *Postmodernisme: Tantangan Bagi Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1996
- Sumaryono, E. *Hermeneutik*. Yogyakarta: Kanisius, 1993
- Sunjata, Wahyudi Pantja. *Makna Simbolik Tumbuh-tumbuhan dan Bangunan Kraton*. Yogyakarta: t.p, 1993
- Susanto, P. S Hari. *Mitos Menurut Mircea Eliade*. Yogyakarta: Kanisius, 1987
- Woodward, Mark R. *Islam Jawa*. Yogyakarta: LKIS, 1999

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- Nama : Rusmiyati Zuweni
- Tempat/tanggal lahir : Bantul, 18 November 1980
- Nomor Induk Mahasiswa : 99513118
- Fakultas : Ushuluddin
- Jurusan : Aqidah Filsafat
- Alamat : Jomblangan Rt 02/30 Banguntapan Bantul
Yogyakarta 55198
- Riwayat Pendidikan : - Lulus SDN Jomblangan tahun 1993
- Lulus MTs Ibnul Qoyyim tahun 1996
- Lulus MAN I Yogyakarta tahun 1999
- Masuk IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 1999
- Pengalaman Organisasi : - IRM Cabang Banguntapan tahun 1996-1999
- NA Cabang Banguntapan tahun 1999-2003
- LSM Konsumen "*Mukmin*" Yogyakarta tahun 1999-2002
- Group Kesenian Q-ROPO Yogyakarta tahun 1999-2002
- FOSI (Forum Studi Islam) Cabang Yogyakarta tahun 1998-sekarang
- Kupad (Komunitas Pendongeng Anak Desa) Banguntapan tahun 2002-sekarang
- Formasi (Forum Silaturahmi Akhwat FOSI se-Indonesia) tahun 2000-sekarang

Demikian riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 6 April 2004

Penulis

DAFTAR INTERVIEWED GUIDE

A. Untuk juru kunci Masjid Wot Galeh

1. Bagaimana dan kapan berdirinya masjid Wot Galeh?
2. Siapa tokoh-tokoh pendiri masjid tersebut?
3. Faktor apa saja yang mendukung berdirinya masjid?
4. Bagaimana perkembangannya sampai saat ini?
5. Tumbuh-tumbuhan dan bangunan apa saja yang mengandung makna, pesan?
6. Apa manfaat daripada tumbuh-tumbuhan dan bangunan yang menjadi simbol tersebut?
7. Adakah gathuk mathuk pada tumbuh-tumbuhan dan bangunan tersebut?
8. Apa tujuan utama para pendatang ke masjid Wot Galeh?

B. Untuk juru kunci makam masjid Wot Galeh

1. Siapa saja yang dimakamkan di masjid makam Wot Galeh?
2. Tumbuh-tumbuhan dan bangunan apa saja yang mengandung makna dan pesan?
3. Apa manfaat daripada tumbuh-tumbuhan dan bangunan yang menjadi simbol tersebut?
4. Adakah gathuk mathuk pada tumbuh-tumbuhan dan bangunan tersebut?

C. Untuk juru kunci makam Mataram, Kotagede

1. Apa makna, manfaat dan pesan yang terkandung pada pohon nogosari?
2. Apa makna daripada air?

D. Untuk Elemen masyarakat

1. Apa makna, manfaat dan pesan yang terkandung didalam tumbuh-tumbuhan yang ada di Wot Galeh?
2. Bagaimana kesan anda terhadap keberadaan masjid Wot Galeh?

E. Untuk Pejabat pemerintahan

1. Letak geografis
2. Denah lokasi penelitian

DAFTAR INFORMAN

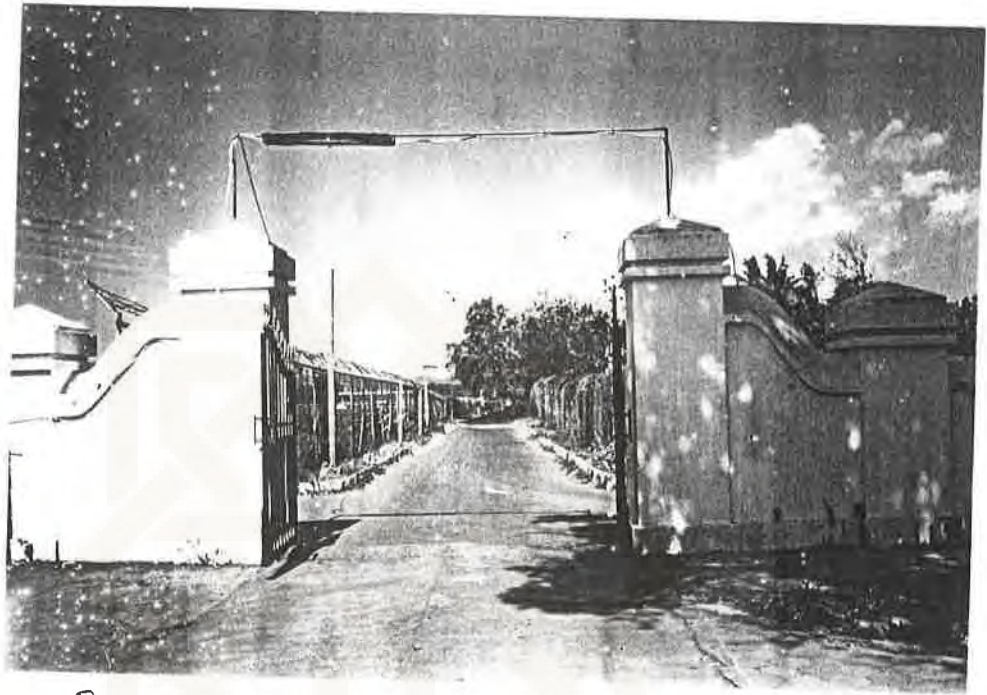
No	Nama	Usia	Jabatan	Alamat
1	MNG Surakso Rudini	72	Juru kunci masjid kuburan Wot Galeh	Kadisono
2	MNG Surakso Winardi	69	Juru kunci masjid kuburan Wot Galeh	Karang Moncol
3	MNG Surakso Widardo	65	Juru kunci masjid kuburan Wot Galeh	Kadisono
4	Muhammad Jamroni	60	Takmir Masjid Wot Galeh	Minggiran
5	Muhammad Thurmudzi	52	Takmir Masjid Wot Galeh	Petung Rejo
6	Muhammad Dayat	47	Takmir Masjid Wot Galeh	Wiyoro Lor
7	Muhammad Jazuli	49	Takmir Masjid Wot Galeh	Wiypro Lor
8	Muhammad Rowi Dalkiman	51	Takmir Masjid Wot Galeh	Karang Moncol
9	Muhammad walidi	45	Takmir Masjid Wot Galeh	Karang Tengah
10	Muhammad Asrori	55	Takmir Masjid Wot Galeh	Kadisono
11	MNG Surakso Jumali	67	Juru kunci masjid kuburan Wot Galeh	Karang Tengah
12	Yudono	73	Juru kunci masjid kuburan Mataram Kotagede	Kotagede
13	Lurah Pujo Astono	69	Juru kunci masjid kuburan Mataram Kotagede	Karangsari
14	Tri Wijanarko	48	Lurah	Noyokerten
15	Sumitro	69	Sesepuh	
16	Tugisami	46	Tokoh Wanita	Jomblangan
17	Jiwo	70	Ahli Keris	Imogiri
18	Sri wahyuni	40	Tokoh Wanita	Noyokerten
19	Yuwono	28	Anggota Islam Muda	jomblangan
20	Sigit	27	Pengusaha nata de coco	Gilang



2 Pohon Beringin : Kyai Hesti Luhun dan Kyai Dwonowati



Tanaman Melati Yang ada di dalam Makam



Gopura Masuk Masjid Wot Baleh



Pintu Gerbang Masuk Masjid kuburan Wot Baleh



Lambang Mahkota Raja



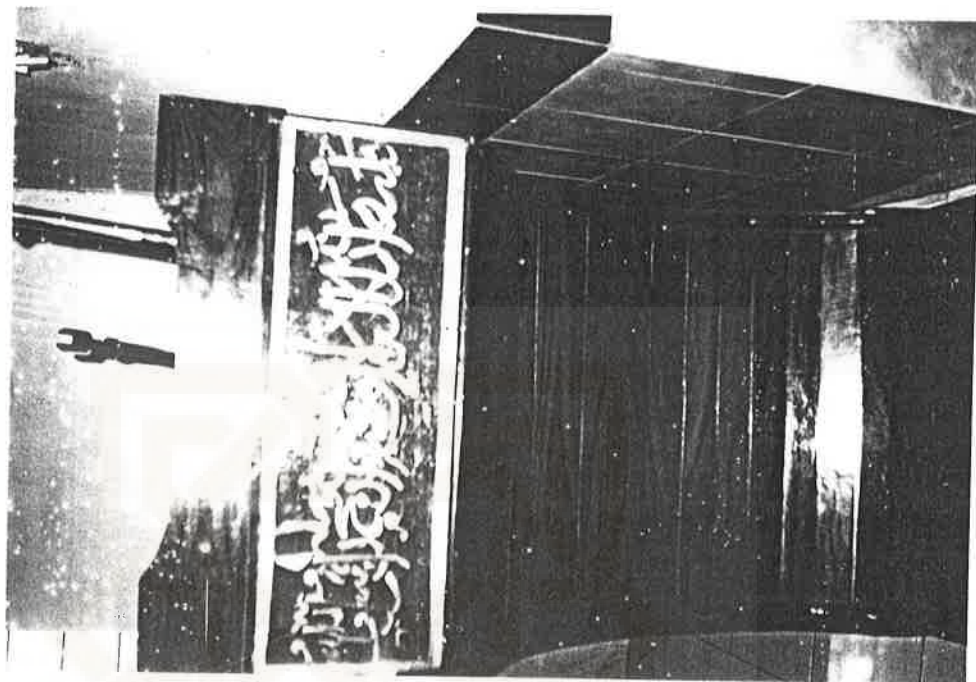
Pohon Nagasari



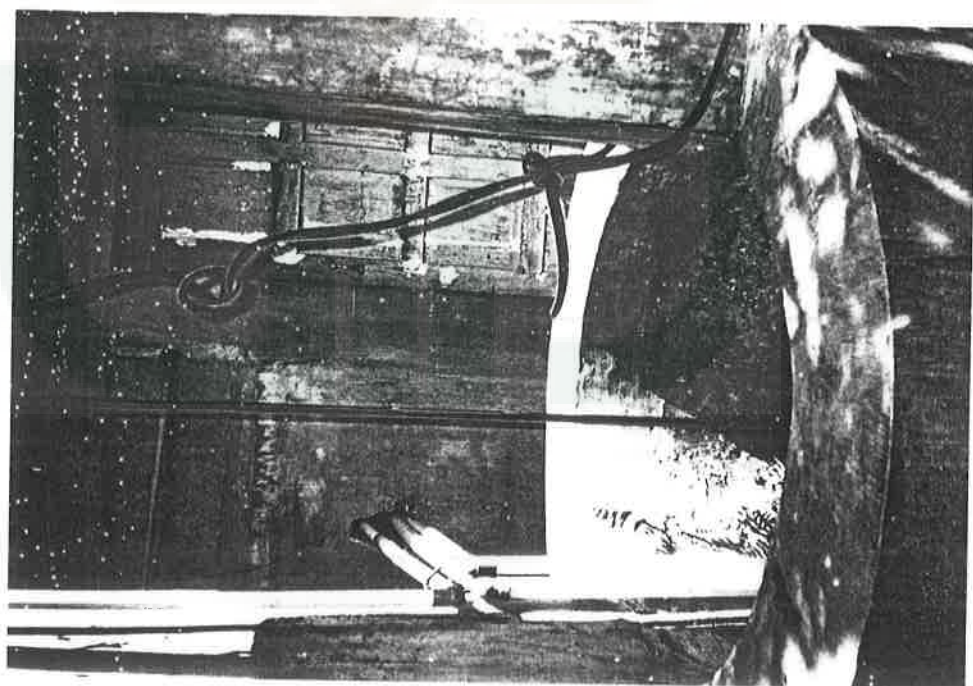
pohon kelapa bading



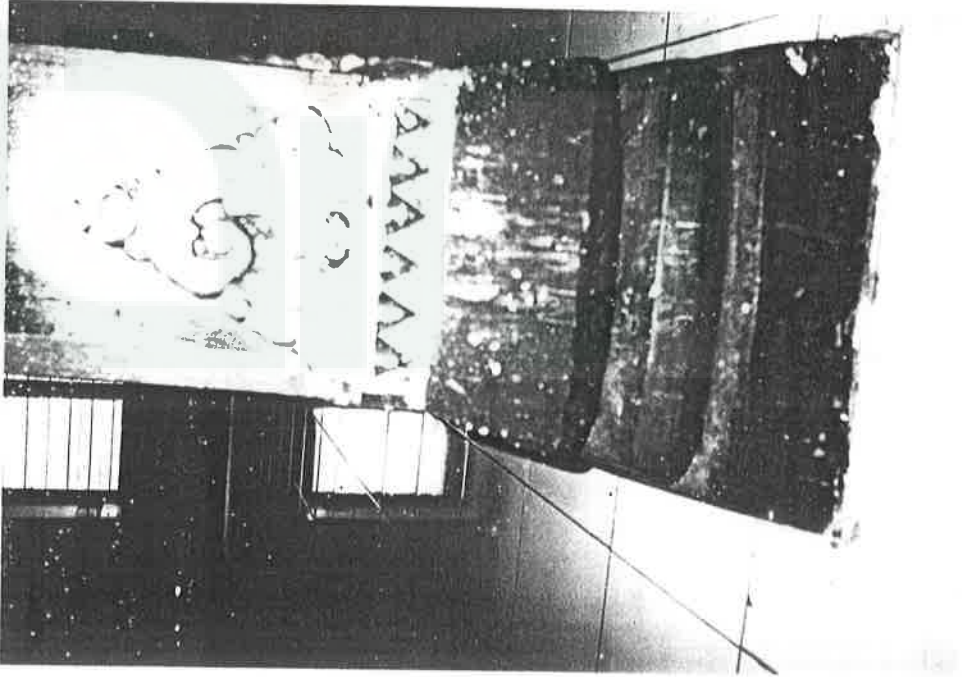
pohon sawo kecil



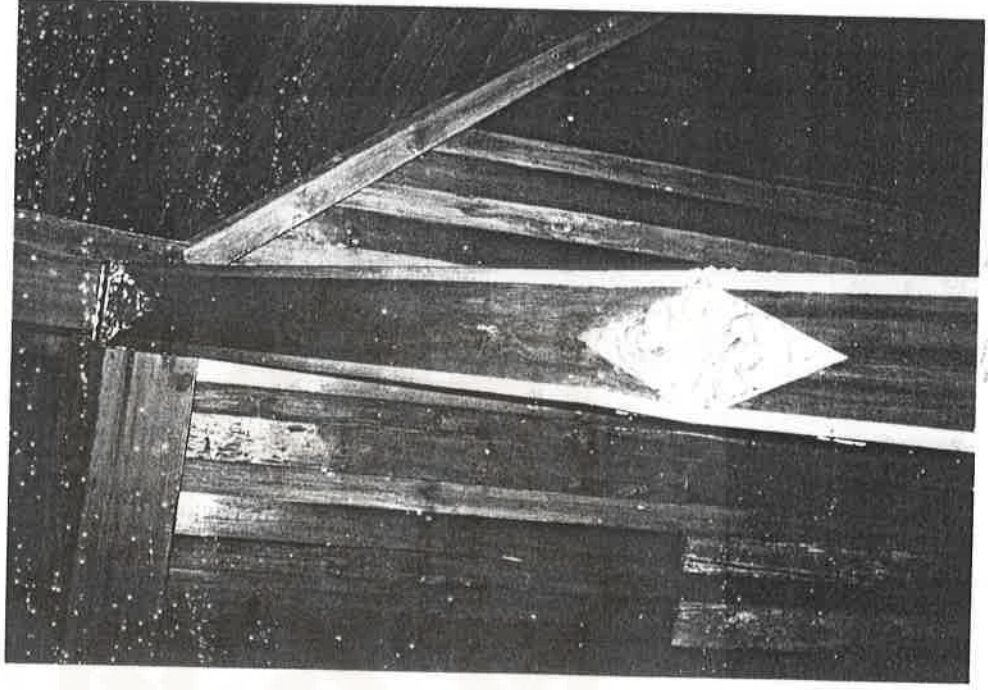
Minbar



Sumur kawat



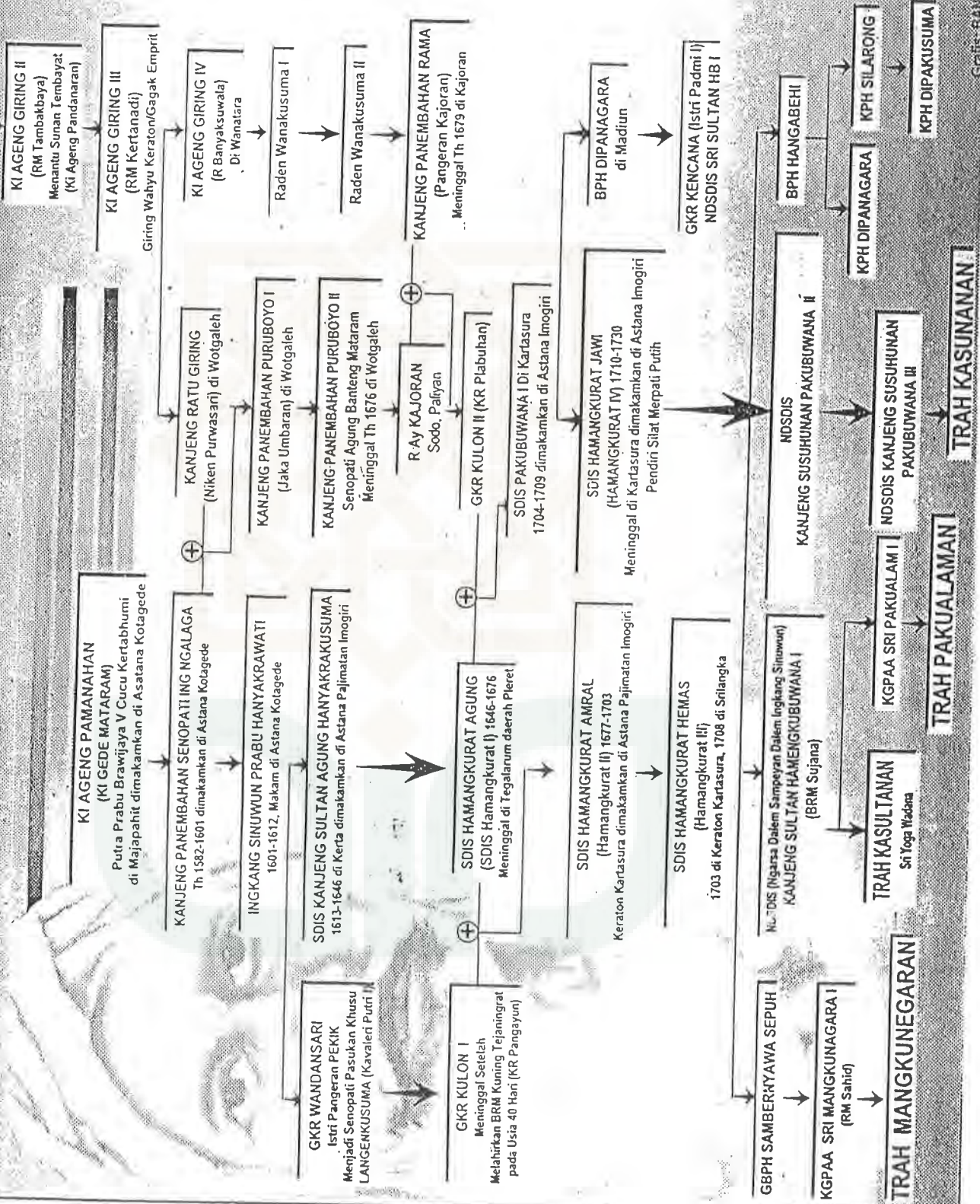
Ornamen Tlacopan



Ornamen Wazikan

Silsilah Ki Ageng Giring

[Putri Sinangka]
Putra Prabu Brawijaya IV
Cucu Sri Mangkurat Handyaningrat di Pengging



PETA

MONOGRAFI

Wot Galih Sendang Tirto

